

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang "*Pengaruh Adegan Romantis Pada Film Dilan 1990 Terhadap Perilaku Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Amikom Yogyakarta*" peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Perhitungan dari Regresi linier sederhana yang didasari oleh pernyataan dari 100 responden memberikan hasil signifikansi 0,000 yang dimana hasil tersebut kurang ($<$) dari 0,05 yang berarti Adegan Romantis Pada Film *Dilan 1990* memiliki pengaruh terhadap Perilaku Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Amikom Yogyakarta.
- 2) Dari keseluruhan pernyataan responden yang berjumlah 100 mahasiswa, dapat diartikan bahwa Adegan Romantis Pada Film *Dilan 1990* (variabel x) mempengaruhi Perilaku Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Amikom Yogyakarta (variabel y), hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil t-hitung sebesar 15,853 yang dimana hasil t-hitung tersebut lebih besar ($>$) dari t-tabel 1.98447 dengan signifikansi 0,000 yang dimana nilai tersebut kurang ($<$) dari 0,05 yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga kesimpulannya adegan Romantis Pada Film *Dilan 1990* terbukti memiliki pengaruh terhadap Perilaku Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Amikom Yogyakarta.

- 3) Hasil dari perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,848 yang artinya, apabila nilai tersebut diukur dengan pedoman interpretasi maka Adegan Romantis Pada Film *Dilan 1990* memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap Perilaku Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Amikom Yogyakarta.
- 4) Hasil dari perhitungan koefisien determinasi sebesar 0,719 yang artinya persentase Adegan Romantis pada Film *Dilan 1990* berhasil mempengaruhi Perilaku Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Amikom Yogyakarta sebesar 71,9%.
- 5) Dari perolehan data dan perhitungan dengan beberapa metode analisis data termasuk nilai rerata dari setiap aspek perilaku (kognitif,afektif dan konatif), peneliti menyimpulkan secara menyeluruh bahwa, Mahasiswa Ilmu Komunikasi, Universitas Amikom Yogyakarta mendapatkan pengaruh dari Adegan Romantis pada Film *Dilan 1990* yang dimana dampak tersebut berupa dampak positif dan dampak negatif. Adapun dampak positif yang disebabkan dari adegan romantis pada film *Dilan 1990* antara lain berupa timbulnya pemikiran baru atau pemahaman baru yang disebabkan oleh setting atau pembawaan tokoh dalam membawakan adegan romantis pada film *Dilan 1990* yang merepresentasikan romansa anak SMA di tahun 1990, mendapatkan motivasi dalam bertindakdalam mensejahterakan orang yang dicintai, membangun kebahagiaan bersama orang yang dicintai, menghargai secara lebih terhadap orang yang dicintai, menjadi sosok andalan orang yang dicintai, mengerti satu sama lain, berbagi satu sama lain, memberi empati kepada orang yang dicintai, menjalin komunikasi secara akrab terhadap orang yang dicintai, menganggap penting orang yang dicintai,

menjaga satu sama lain, memiliki komitmen dalam menjalin hubungan. Adapun dampak negatif yang didapati mahasiswa ilmu komunikasi, Universitas Amikom Yogyakarta antara lain adanya potensi atas ketertarikan hubungan seksual tanpa adanya ikatan resmi dari antar individu, yang dimana sifatnya melanggar hukum seperti berpelukan dimuka umum atau memberikan ciuman dimuka umum.

5.2. Saran

Film *Dilan 1990* bisa dinyatakan sukses dalam menjadi sebuah karya film, yang dimana artinya selain menjaga esensi dari bentuk atau cinematik film juga bisa menjadi sebuah media komunikasi yang baik hal ini bisa dibuktikan dengan adanya rangkaian isi, pesan dan informasi bisa diterima oleh penonton atau audiens. Adapun saran dari peneliti dalam penelitian ini yaitu bagi mahasiswa ilmu komunikasi, Universitas Amikom Yogyakarta tahun angkatan 2017, dalam hal ini disarankan untuk lebih bisa menyerap tentang hal-hal yang bersifat romantis atau sikap akan tingkah laku, mengingat bahwa mahasiswa ilmu komunikasi, Universitas Amikom Yogyakarta memahami tentang sebuah film baik dari aspek pembuatan, isi konten dan dampak film, maka akan lebih bijak jika bisa menyaring apa yang ditampilkan pada film, karena mengingat sebuah film romantis memiliki dua sisi yaitu positif dan negatif, maka dari itu peneliti berharap agar mahasiswa ilmu komunikasi, Universitas Amikom Yogyakarta bisa lebih memperhatikan hal-hal tersebut.

Adapun perolehan hasil penelitian, pembahasan dan uraian kesimpulan, tidak luput bahwa pada penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang antara lain:

1. Alat ukur instrumen berupa kuisioner, sehingga pengukuran variabel hanya sebatas yang tertulis pada indikator variabel. Sedangkan masih banyak faktor atau sudut pandang lain dalam

mengukur adegan romantis. Maka dari itu adapun hasil dari penelitian ini, merupakan bukan dari hasil yang sifatnya menyeluruh dalam mengkaji adegan romantis pada film Dilan 1990, dikarenakan kemungkinan masih banyak indikator atau aspek lain yang belum dikaji atau diteliti pada penelitian ini.

2. Jumlah pertanyaan pada kuisisioner yang relatif banyak, sehingga memicu menimbulkan biasanya hasil pernyataan responden.

